



JURNAL PELITA SAINS KESEHATAN
Available online http :
ISSN :....., e-ISSN :

Vol. ... No.... pp:
(Bulan) (Tahun)
DOI

Research Articles

**PREVENTIF TUBERKULOSIS PARU EDUKASI KEPADA
MASYARAKAT DIDESA LAKARA KECAMATAN
PALANGGA SELATAN KABUPATEN
KONawe SELATAN**

*Preventive Pulmonary Tuberculosis Education To The Public In Lakara
Village, South Palangga District, South Konawe Regency.*

**Ningsih Febrianti^{1*}, Herdas¹, Ririn Elsin Fajrin¹, Puput Rahmawati¹,
Fajar Kurniawan², Niaty Sauria²**

- 1) Mahasiswa Prodi Administrasi Rumah Sakit, STIKes Pelita Ibu, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Indonesia
- 2) Dosen Prodi Administrasi Rumah Sakit, STIKes Pelita Ibu, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Indonesia

*[*ningsihfebrianti19.arspelitaibu@gmail.com](mailto:ningsihfebrianti19.arspelitaibu@gmail.com), herdas19.arspelitaibu@gmail.com,
ririnelsina239@gmail.com, puputrahma55@gmail.com, ns.fajarkurniawan87@gmail.com,
niatysauria@gmail.com.*

Manuscript received: Tgl-bulan-Tahun. Accepted: Tgl-bulan-Tahun (divantunkan oleh Penerbit)

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Jumlah kasus terdiagnosis Tuberkulosis paru di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 sebanyak 3.008 pasien. Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu kabupaten dengan kasus Tuberkulosis terbanyak di Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2020, angka kejadian Tuberkulosis di Kabupaten Konawe Selatan yaitu sebesar 43 kasus, pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang sangat tinggi pada penderita TB sebesar 127 kasus. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu peran kelompok kami dalam mata kuliah Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit II yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dengan menginformasikan dan mengedukasi masyarakat sebagai upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru. Kegiatan yang dilakukan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru. Metode yang digunakan adalah ceramah dan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan untuk menentukan keberhasilan penyuluhan. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 22 Oktober 2022. Dari hasil kegiatan masyarakat terdapat 90% dari 31 orang yang mengikuti penyuluhan mengetahui Tuberkulosis Paru, dan 80% memahami cara pencegahan dan pengobatan Tuberkulosis Paru. Hasil pengabdian menggunakan metode ceramah dan

Focus Group Discussion (FGD) dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Lakala Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

Kata kunci: Tuberkulosis, Penyuluhan, Pengabdian

ABSTRACT

Tuberculosis is an infectious disease that caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. Number of diagnosed cases Tuberculosis lung disease in Southeast Sulawesi in 2021 as many as 3,008 patients. South Konawe Regency is one of the districts with cases of Tuberculosis mostly in Southeast Sulawesi. In 2020, the incidence rate Tuberculosis in South Konawe Regency, which was 43 cases, in 2021 there was a very high increase in TB patients by 127 cases. This community service is one of our group's roles in the Hospital Health Counseling II course which aims to increase knowledge and understanding of the community by informing and educating the community as an effort to prevent pulmonary tuberculosis. The activity carried out by this service is health education about the prevention of pulmonary tuberculosis. The methods used were lectures and Focus Group Discussions (FGD) which were conducted before and after the extension to determine the success of the extension. The event will take place on October 22, 2022. From the results of community activities, 90% of the 31 people who attended the counseling knew about Pulmonary Tuberculosis, and 80% understood how to prevent and treat Pulmonary Tuberculosis. The results of the service using the lecture method and focus group discussion (FGD) can increase people's knowledge in Lakala Village, South Palangga District, South Konawe Regency.

Keywords: Tuberculosis, Counseling, Service

PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis terjadi akibat adanya infeksi bakteri kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan ditandai dengan pembentukan granuloma pada jaringan yang terinfeksi melalui sensitisasi yang diperantarai oleh sel (Depkes, 2016). Tuberkulosis merupakan penyakit utama yang sering hidup berdampingan dengan penyakit menular lainnya (Mulyadi & I., 2017).

Diperkirakan ada 10 juta kasus baru tuberkulosis di seluruh dunia pada tahun 2020, yang setara dengan 130 kasus per 100.000 orang. Sebanyak 5,6 juta terjangkit pada pria, pada wanita sebanyak 3,3 juta dan pada anak-anak sebanyak 1,1 kasus (WHO, 2020). Jumlah penderita tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2021 adalah 397.377 orang (Kemenkes, 2021). Hal ini menempatkan Indonesia pada urutan ketiga dari 30 negara dengan beban tuberkulosis tertinggi di dunia, setelah India dan China (WHO, 2019)

Jumlah kasus tuberkulosis yang terdeteksi di Indonesia pada tahun 2021 menjadi 397.377, meningkat dari total kasus tuberkulosis yang terdeteksi pada tahun 2020 sebanyak 351.936. Jika dibandingkan berdasarkan jenis kelamin, tuberkulosis pada laki-laki lebih banyak dari pada wanita baik secara nasional maupun regional. Di seluruh negara bagian, jumlah kasus adalah 57,5% untuk pria dan 42,5% untuk wanita. (kemenkes 2021).

Jumlah kasus tuberkulosis paru yang terdiagnosis di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 adalah 3.008 pasien. Kabupaten Konawe Selatan salah satu wilayah tingkat tuberkulosis tertinggi di Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2020 kejadian tuberkulosis di Konawue Selatan sebanyak 43

kasus, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus tuberkulosis yang sangat tinggi yaitu 127 kasus (Kemenkes 2021).Sehubungan dengan hal tersebut maka kami mahasiswa STIK Peita Ibu memilih Kecamatan Konawe Selatan Kecamatan Palanga Selatan Desa Lakala sebagai lokasi pengabdian masyarakat kami dalam memberikan informasi dan edukasi pencegahan tuberkulosis paru.

kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan agar masyarakat di Kabupaten Konawe Selatan Kecamatan Palangga Selatan Desa Lakara dapat mengetahui dan memahami tentang penyakit Tuberculosis Paru dan dapat melakukan upaya pencegahannya. Dan dapat menurunkan angka penderita penyakit tuberkulosis di kabupaten konawe selatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan atau pemberian informasi kepada masyarakat mengenai penyakit Tuberculosis Paru. Untuk kegiatan penyuluhan menggunakan metode ceramah dan Fokus Group Diskusi. Alat bantu yang digunakan yaitu *sound system*, *Infocus Proektor* dan *leaflet* yang diberikan kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Balai Desa Lakara. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak berjumlah 31 orang dan salah satu diantaranya adalah kader kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring serta tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan leaflet yang di bagikan kepada masyarakat, pembuatan materi penyuluhan dalam bentuk power point, pembuatan spanduk, serta termasuk pertemuan dengan kepala Desa Lakara untuk membahas lokasi dan jadwal kegiatan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap pelaksanaan adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode ceramah dan FGD (Fokus Group Diskusi) masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, sementara tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dalam bentuk Pos-Test menambah pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan mengenai Penyakit Tuberkolosis Paru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2022 telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan penyakit tuberkulosis paru pada pukul 10.00 WITA di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode ceramah dan FGD (Fokus Group Diskusi). Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan yang dipaparkan oleh pemateri. Materi penyuluhan di paparkan menggunakan leaflet dan *Infocus Proektor*.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan penyuluhan Tuberkulosis, masyarakat yang berpartisipasi melakukan Pre Test, dimana masyarakat yang berpartisipasi diberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai Tuberkulosis Paru. Pemberian Pre Test ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Tuberkulosis Paru sebelum diberikan penyuluhan. Dari hasil dilaksanakan Pre test didapatkan bahwa hanya 50% masyarakat yang telah mengetahui penyakit Tuberkulosis Paru dan terdapat 40% yang mengetahui cara pencegahan dan pengobatan Tuberkulosis Paru.

Setelah pemateri penyuluhan menyampaikan penjelasan mengenai materi pencegahan dan pengobatan Tuberkulosis Paru, maka dilakukan Pos test kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam penyuluhan. Berdasarkan Hasil Pos Test masyarakat menunjukkan dari 31 masyarakat yang berpartisipasi kegiatan penyuluhan, didapatkan hasil bahwa 90% masyarakat telah memahami mengenai penyakit Tuberkulosis Paru dan 80% masyarakat telah mengetahui cara pencegahan Tuberkulosis Paru dan pengobatannya Tuberkulosis Paru.



Gambar 1 Penyuluhan Kesehatan Penyakit Tuberkolosis Paru

Setelah melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan pemaparan materi menggunakan power point serta menyebarkan leaflet kepada masyarakat. Para Pengabdian mengajak masyarakat dan serta kader untuk berdiskusi dalam *Focus Group Discussion* (FGD). Dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat bukannya tidak ingin melaksanakan tindakan pencegahan Tuberculosis paru namun masyarakat merasa bahwa pengetahuannya mengenai Tuberkolosis paru sangat terbatas.

Edukasi kesehatan terkait tuberkulosis paru harus dilakukan, karena sampai saat ini tuberkulosis paru masih menjadi prioritas pertama di dunia dan salah satu tujuan dari SDGs (*Sustainability Development Goals*).



Gambar 2 Kegiatan *Focus Group Discussion* dengan Masyarakat

Mengetahui cara pencegahan penularan penyakit tuberkulosis paru merupakan tindakan yang paling penting untuk mencegah penularan dan penyebaran penyakit tuberkulosis paru. Sikap dan perilaku merupakan reaksi dari seseorang terhadap rangsangan dan objek. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku adalah pengetahuan pribadi.

Dalam kegiatan penyuluhan ini digunakan metode audio visual dengan gambar dan suara ditampilkan dari materi berupa power point diproyektor dan leaflet yang sebarakan kepada masyarakat berupa gambaran kepada masyarakat. Kelebihan media audiovisual adalah membuat informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil penelitian Sumiyati & Hastuti (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode konseling dan bimbingan menggunakan flip card dan brosur secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai tuberkulosis paru. Hasil Penelitian Masyudi (2018) juga menunjukkan hasil bahwa konseling dapat meningkatkan sikap dan pengetahuan ibu balita.

Edukasi tentang tindakan pencegahan tuberkulosis sangat penting. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Lapas Medan menunjukkan adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku dan tindakan perilaku dalam pencegahan dan pengobatan tuberkulosis paru Suryanta N. & Notoatmodjo (2016). Sebuah studi oleh (Ernawati et al., 2017) merekomendasikan pendidikan kesehatan sebagai bagian dari program pengendalian tuberkulosis paru. Demikian pula hasil pelayanan yang dilakukan oleh Kholis Ernawati menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan pencegahan tuberkulosis paru sebesar 85,7%.



Gambar 3 Foto Bersama Masyarakat

KESIMPULAN Dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai penyakit tuberkulosis paru dengan metode ceramah dan focus group discussion (FGD) dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Lakala Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Diharapkan kepada peminintah daerah dan Puskesmas Kecamatan palangga selatan untuk dapat meningkatkan program kesehatan mengenai penyakit tuberculosi paru kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Lakara yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat yang hadir pada kegiatan penyuluhan kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Serta kami ucapkan terimakasih kepada program Studi Administrasi Rumah Sakit STIKes pelita ibu yang telah mawadahi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan No.67 Tahun2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Ernawati, K., Rifqatussa'adah, Wulansari, R., Damayanti, N. A. &, & Djannatun. (2017). Penyuluhan Cara Pencegahan Penularan Tuberkulosis dan Pemakaian Masker di Keluarga Penderita: Pengalaman dari Johor Baru. *Ber. Kedokt. Masy. (BKM J. Community Med. Public Heal., 34(1), 44–49*.
- Kemendes. (2021). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksanaan Tberkulosis*.
- Masyudi. (2018). *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh. (MaKMA), 1, 27–33*.
- Mulyadi, S. R., & I., D. (2017). Profil Penderita Tuberkulosis Paru Di Pesisir Pantai Aceh Barat Daya (Kajian Di Puskesmas Blangpidie). *J Respir Indo., 31(2)*.
- Sumiyati, & Hastuti, P. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Tb Paru. *ejournal Poltekkes Semarang. Ejournal Poltekkes Semarang, 14, 7–13*.
- Suryanta N., & Notoatmodjo, S. S. (2016). The Influence of Health Promotion On Behavior In Preventive And Treatment Of Pulmonary Tuberculosis On Prisoner Grade I Of Medan City. *Int. J. Nursing, Midwife Heal. Relat. Cases, 2, 1–25*.
- WHO. (2019). *Global Tuberculosis Report 2019*.
- WHO. (2020). *Global Tuberculosis Report 2018*.